

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perancangan kartu *pop-up* berjudul *Echoes of the Wild* mengangkat isu konservasi mamalia terancam punah di Indonesia sebagai media kampanye kesadaran bagi remaja usia 12–18 tahun. Media ini dirancang untuk menyajikan informasi mengenai hewan mamalia terancam punah, status konservasi, serta faktor penyebab penurunan populasinya melalui pendekatan visual dan interaktif dalam bentuk kartu *pop-up*. Perancangan *Echoes of the Wild* bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih terstruktur kepada remaja mengenai isu kepunahan mamalia di Indonesia melalui pengalaman belajar yang melibatkan visualisasi, interaksi langsung, dan penyampaian informasi secara ringkas.

Pendekatan perancangan ini didasarkan pada teori *Experiential Learning*, *Multimedia Learning Theory*, dan *Cognitive Load Theory*, yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif audiens dalam menerima dan memproses informasi. Berdasarkan hasil perancangan yang telah dilakukan, kartu *pop-up Echoes of the Wild* mampu menyajikan informasi konservasi mamalia secara visual melalui ilustrasi digital, tata letak, serta penggunaan elemen tiga dimensi yang mendukung pemahaman audiens terhadap materi yang disampaikan.

Media ini menampilkan karakteristik masing-masing mamalia endemik Indonesia dengan pendekatan desain komunikasi visual yang menyeimbangkan aspek estetika dan fungsi informatif. Disimpulkan bahwa media kartu *pop-up Echoes of the Wild* berpotensi besar sebagai media kampanye kesadaran lingkungan yang ditujukan bagi remaja, khususnya dalam konteks pengenalan isu konservasi mamalia terancam punah di Indonesia. Melalui pendekatan visual dan interaktif, media ini memungkinkan penyampaian pesan konservasi secara lebih terarah dan kontekstual.

B. Saran

Berdasarkan hasil perancangan dan kesimpulan di atas, serta mempertimbangkan potensi dan ruang pengembangan ke depan, maka saran untuk pengembangan karya *Echoes of the Wild* dan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- Konten informatif dapat diperluas untuk mencakup jenis hewan lain selain mamalia, seperti burung, reptil, dan amfibi, agar pesan konservasi yang disampaikan lebih komprehensif dan menyentuh berbagai lapisan ekosistem Indonesia.
- Visualisasi karakter dapat dikembangkan secara naratif dan interaktif, misalnya dengan menambahkan cerita singkat atau detail morfologi tentang setiap hewan, agar pesan konservasi lebih kuat secara emosional dan mudah diingat oleh pembaca.
- Untuk menjangkau audiens yang lebih luas, media ini dapat dikembangkan ke dalam bentuk digital, seperti versi interaktif berbasis *augmented reality* (AR) atau *interactive e-book*, tanpa menghilangkan esensi visual tiga dimensi dari kartu *pop-up*.
- Karya ini dapat dikolaborasikan dengan lembaga konservasi, institusi pendidikan, atau organisasi lingkungan seperti WWF Indonesia, dan taman nasional, agar media ini dapat dimanfaatkan secara nyata dalam kegiatan edukasi publik dan kampanye pelestarian satwa.
- Desain *box packaging* kartu *pop-up* pada perancangan ini, khususnya pada aspek ukuran dan material, masih dapat dioptimalkan. Ukuran kemasan yang relative besar dapat disesuaikan kembali dengan dimensi kartu *pop-up* agar lebih ringkas, efisien, dan mudah dibawa. Selain itu, pemilihan material kemasan yang saat ini memerlukan biaya produksi cukup tinggi dapat dipertimbangkan untuk diganti dengan bahan alternatif yang lebih ekonomis, seperti kertas ivory dengan laminasi *doff*, tanpa mengurangi fungsi perlindungan dan kualitas visual kemasan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Birmingham, Duncan. (2006). *Pop-up! A Manual of Paper Mechanisms*.
- Christanto, Joko. (2014). Ruang lingkup konservasi sumber daya alam dan lingkungan. Dalam Konservasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan (hlm. 1-29). Universitas Terbuka, Jakarta.
- Salim, P.; & Salim, Y. (1991). Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. Jakarta: Modern English Press.
- Staples, Ann Montanaro. (2017). *The Routledge Companion to Picturebooks*.
- Tim Redaksi. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Jakarta: Gramedia.

Jurnal

- Amelia, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Card* terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Ringan di SLBN Pembina Tingkat Nasional Bagian C Malang. *Pendidikan Luar Biasa*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya.
- Ardiansyah, Brenda Febry. (2019). Analisis Teknik dan Perkembangan Buku *Pop-up*. Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain dan Seni Kreatif Universitas Mercu Buana.
- Aulia, Riska; Aufa. (2024). Pengembangan kartu edukasi interaktif untuk meningkatkan pemahaman materi ilmu pengetahuan alam di sekolah dasar. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Medan.
- Dewantari, A. A. (2023). Perancangan Buku *Pop-up* Satwa Endemik Indonesia. *Jurnal DeKaVe*, 16 (1): 81-99.
- Fadiah, S. N., & Satriadi. (2024). Peran Warna dalam Meningkatkan Daya Tarik Visual Logo. Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar.
- Gumelar, R. G. (2014). Layout Majalah sebagai Sebuah Cerminan Identitas Pembaca: Studi Kasus Layout Majalah Cosmopolitan dan Aneka Yes. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

- Hasanah, U. (2019). Pengaruh Media Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu. Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Iswanto, R. (2023). Perancangan Buku Ajar Tipografi. Visual Communication Design, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Ciputra.
- Johan, G. M. (2020). Media *Pop-Up* Book untuk Melatihkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. STKIP Bina Bangsa Getsempena.
- Meng, X., Ibrahim, A. R. Y., & Azahari, M. H. B. (2024). Analysis of the Role of Children's *Pop-up* Books in Enhancing Reading Interest. City University Malaysia, Kuala Lumpur.
- Muzdalifah, I., Damayanti, M. I. (2023). Pengembangan media *pop-up* card untuk pembelajaran keterampilan menulis narasi di kelas IV sekolah dasar. Jurnal Pendidikan PGSD, Universitas Negeri Surabaya.
- Putra, Reno Manggala; Erianto; Dewantara, Iswan. (2019). Keaneragaman Jenis Mamalia Diurnal di Beberapa Tipe Hutan Pada Areal IUPHHK-HT PT. Hutan Ketapang Industri Kabupaten Ketapang. Jurnal Hutan Lestari.
- Qodriyatun, S. N. (2019). Peran dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi secara Kolaboratif.
- Rahajeng, A. A. S. (2018). Perancangan Buku *Pop Up* Mengenalkan Bacaan Tajwid dengan Judul "Mengaji Yuk" kepada Anak Usia 8 Tahun. Tugas Akhir, Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Teknologi dan Informatika, Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya.
- Rianisa, C. D.; Utamy, I.; Wassalwa, M. (2018). Keanekaragaman Jenis Mamalia Kecil (Muridae) di Kawasan Deudap Pulo Aceh, Kabupaten Aceh Besar. Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Santoso, B; Restanto, W. (2021). Monitoring Macan Tutul Jawa (*Panthera pardus melas* Cuvier, 1809) dengan Kamera Trap di Cagar Alam Nusakambangan Timur Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Al-Hayat: Journal of Biology and Applied Biology.
- Setiawan, J. A. (2018). Perancangan Media Komunikasi Visual Tentang Hewan Berstatus Konservasi Terancam Punah Untuk Remaja 15-21 Tahun.

- Universitas Kristen Petra.
- Sutikno, Melinda Rachel; Prestiliano, Jasson; Pratiwi, Peni; Setiawan, Arie. (2023). Perancangan Visual Artwork dengan Teknik Desain *Pop-up* pada Board Game untuk Media Pembelajaran Pencegahan Malnutrisi untuk usia 10-11 tahun. Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana.
- Thejahanjaya, David; Yusuf, H. Y. (2022). Penerapan psikologi warna dalam color grading untuk menyampaikan tujuan dibalik foto. Jurnal DKV Adiwarna.
- Ulfani, Mudhi; Fadillah, Nurul. (2021). Deteksi Besar Hewan Mamalia Berdasarkan Luas dan Keliling Menggunakan Metode K-Means. Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Samudra.
- Ulita, N. (2017). Kajian Visual Warna pada Kesenian Muturuk Mentawai. Fakultas Desain dan Seni Kreatif, Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Utami, A. (2024). Pengaruh Hubungan Alat Peraga Pop Up Book terhadap Minat Belajar Siswa pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas VIII SMP Negeri 21 Bengkulu Selatan. Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Wati, A. K., Juniatyi, D. (2023). Penerapan Dimensi Fraktal Box Counting dan K-Medoids untuk Deteksi Jenis Hewan Kingdom Mamalia Berdasarkan Motif Tubuh. Jurusan Matematika, FMIPA, Universitas Negeri Surabaya.
- Wilkinson, W. H. (1895). Chinese Origin of Playing Cards. American Anthropologist, 8(1).
- Witabora, J. (2012). Peran dan Perkembangan Ilustrasi. Jurusan Desain Komunikasi Visual, School of Design, BINUS University.
- Zulkarnain, G.; Winarno, G. D.; Setiawan, A.; Harianto, S. P. (2018). Studi Keberadaan Mamalia di Hutan Pendidikan, Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman. Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.

Tautan

- Bimo, E. (2021). Laporan IUCN 2021: Indonesia Punya 189 Fauna Kritis Terancam Punah, 26 Spesies adalah Mamalia. Kompas TV. Diakses pada 14 Februari

- 2025, dari <https://www.kompas.tv/>
- Dee, N. H. (2017). Sejarah Singkat Buku *Pop-Up*. Diakses pada 21 Mei 2025, dari <https://sastranak.blogspot.com/>
- Dewantari, Alit Ayu. (2014). Sekilas tentang *Pop-Up*, Lift the Flap, dan Movable Book. Diakses pada 21 Mei 2025, dari <https://dgi.or.id/>
- Dihni, V. (2024). Survei: Mayoritas Anak Muda Indonesia Peduli Isu Lingkungan Hidup. Databoks Katadata. Diakses pada 14 Februari 2025, dari <https://data-boks.katadata.co.id/>
- International Union for Conservation of Nature (IUCN). (2018). Seventy five years of experience. Diakses pada 8 Juli 2025, dari <https://iucn.org/>
- International Union for Conservation of Nature (IUCN). (2025). Background & History. Diakses pada 8 Juli 2025, dari <https://www.iucnredlist.org/>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri LHK No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1 2/2018 tentang Pengelolaan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar. Diakses pada 14 Februari 2025, dari <https://jdih.menlhk.go.id/id/>
- Mustajab, R. (2023). Hewan terancam punah paling banyak di Indonesia. Data Indonesia. Diakses pada 10 Februari 2025, dari <https://dataindonesia.id/>
- Nash, M. N. (2022) The 201 Most (& Least) Biodiverse Countries. Diakses pada 24 Mei 2025, dari <https://theswiftest.com/>
- Oktavianto, V. (2024). Spesies Terancam Punah. Forest Digest. Diakses pada 14 Februari 2025, dari <https://www.forestdigest.com/>
- Pandu, P. (2024). Indonesia alami deforestasi 257.384 hektar pada 2023. Kompas.id. Diakses dari <https://www.kompas.id/>
- Roya, W. (2018). The History of Playing Cards: The Evolution of the Modern Deck. Diakses pada 26 Mei 2025, dari <https://playingcarddecks.com/>
- Schmidt, S. K. (2023). *Pop-Up* Books: History That Jumps Off the Page (Literally!) Diakses pada 24 Mei 2025, dari <https://www.newberry.org/>
- Wicaksono, R. A. (2023). 21 spesies mamalia Indonesia di tepi jurang kepunahan. Betahita. Diakses pada 10 Februari 2025, dari <https://betahita.id/>